

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Bank Syariah Indonesia Cabang Pati

Nama Perusahaan : Bank Syariah Indonesia Cabang Pati
 Manager : Abdul Mutholib
 Alamat : Jl. P. Sudirman No. 207 Plaza Pati Blok A1-A2
 Telpon : (0295) 386699
 Website : <https://www.bankbsi.co.id/jaringan/672>
 Tanggal Berdiri : 1 Februari 2021
 Jumlah Karyawan : ¹

2. Sejarah

Indonesia yang memiliki penduduk muslim terbesar di dunia berpotensi menjadi yang terdepan dalam keuangan syariah. Meningkatkan kesadaran publik tentang isu-isu Halal dan dukungan pemangku kepentingan yang kuat merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri Halal di Indonesia. Termasuk bank syariah.²

Bank syariah memainkan peran penting sebagai fasilitator dalam semua kegiatan ekonomi di ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan selama tiga dekade terakhir. Inovasi produk, peningkatan layanan dan pengembangan jaringan menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat akselerasi juga tercermin dari banyaknya bank syariah yang melakukan aksi korporasi. Tak terkecuali bank syariah milik bank umum yaitu Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah.³

1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H, menandai sejarah penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu lembaga, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan

¹ “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia,” accessed March 20, 2022, <https://www.bankbsi.co.id/jaringan/672>.

² “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia.”

³ “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia.”

keunggulan ketiga bank syariah untuk menawarkan layanan yang lebih komprehensif, jangkauan yang lebih luas, dan kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan induk perusahaan (Mandiri, BNI, BRI) dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia terdorong untuk bersaing secara global.⁴

Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan upaya untuk mewujudkan bank syariah yang dibanggakan masyarakat, menjadi sumber energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional dan berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga merupakan cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal dan membawa kebaikan bagi alam (Rahmatan Lil `Aalamiin).⁵

3. Visi Misi

Visi : Top 10 Global Islamic Bank

Misi:

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi pemegang saham
- c. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia⁶

4. Produk

Produk yang dikelola oleh Bank Syariah Indonesia Cabang Pati dapat diklasifikasikan menjadi :

- a. Produk Individu
 1. Tabungan
 - a) BSI Tabungan Valas

Tabungan dengan menggunakan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah yang menggunakan transaksi dengan mata uang Dollar dan dapat melakukan setoran setiap saat atau sesuai peraturan Bank.

⁴ “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia.”

⁵ “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia.”

⁶ “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia.”

- b) BSI Tabungan Easy Mudharabah
Tabungan dengan menggunakan mata uang rupiah
- c) BSI Tabungan Pendidikan
Tabungan dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* untuk tiap individu dalam merencanakan biaya pendidikan.
- d) BSI Tabungan Bisnis
Tabungan melalui akad Mudharabah Muthlaqah memfasilitasi perdagangan di sektor wirausaha dengan batas perdagangan harian yang besar dan menawarkan biaya RTGS gratis, transfer SKN dan setoran kliring setoran melalui kasir dan Net Banking.
- e) BSI TabunganKu
Tabungan yang menggunakan akad Wadiah Yad Dhamanah yang digunakan untuk individu dengan fasilitas persyaratan yang mudah dan ringan serta diterbitkan bekerjasama dengan seluruh bank yang lain di Indonesia. Tabungan ini bertujuan meningkatkan kesadaran menabung dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
- f) BSI Tabungan Pensiun
Tabungan dengan menggunakan akad Wadiah Yad Dhamanah ataupun Mudharabah Muthlaqah diperuntukkan untuk nasabah individu yang terdaftar dengan Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank.
- g) BSI Tabungan Efek Syariah
Tabungan ini berdasarkan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang merupakan Rekening Dana Nasabah (RDN) yang digunakan untuk nasabah perseorangan sebagai bagian penyelesaian transaksi efek di Pasar Modal.
- h) BSI Tabungan Smart
Tabungan ini menggunakan prinsip *basic saving account* dengan menggunakan akad *Wadiah Yad Dhamanah* yang merupakan bagian dari literasi OJK dengan persyaratan mudah serta ringan serta diterbitkan bersama bank-bank lain di Indonesia bertujuan menumbuhkan budaya menabung serta menaikkan kesejahteraan masyarakat.

- i) BSI Tabungan Prima
Jenis tabungan ini diperuntukkan bagi nasabah *high networks individuals* berakad Mudharabah dan Wadiah yang memberikan berbagai fasilitas serta kemudahan.
- j) BSI Tapenas Kolektif
Tabungan perencanaan jangka pendek maupun panjang diperuntukkan bagi karyawan atau tenaga kontrak suatu institusi berdasarkan sebuah Perjanjian Kerjasama.
- k) BSI Tabungan Payroll
Tabungan khusus ini merupakan produk turunan dari Tabungan Wadiah atau Mudharabah regular yang diperuntukkan khusus untuk nasabah payroll/nasabah migran.
- l) BSI Tabungan Mahasiswa
Tabungan dengan menggunakan akad Wadiah dari mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri, Swasta, maupun pegawai atau anggota perusahaan ataupun lembaga, asosiasi, organisasi profesi yang bekerjasama dengan Bank.
- m) BSI Tabungan Junior
Tabungan ini disediakan untuk anak berusia 17 tahun ke bawah untuk mendorong budaya menabung sedini mungkin.
- n) BSI Tabungan Simpanan Pelajar
Tabungan ini menggunakan akad Wadiah Yad Dhamanah diperuntukkan bagi siswa yang diterbitkan secara nasional oleh seluruh perbankan Syariah di Indonesia. Dengan persyaratan mudah dan sederhana namun tetap menggunakan fitur yang menarik. Hal ini dilakukan sebagai bagian edukasi dan inklusi keuangan pembiasaan budaya menabung sedini mungkin.
- o) BSI Tabungan Easy Wadiah
Tabungan dengan menggunakan mata uang rupiah serta mendasarkan pada prinsip Wadiah Yad Dhamanah .

- p) BSI Tabungan Rencana
Tabungan dengan menggunakan Akad Mudharabah Muthlaqah untuk klasifikasi perorangan untuk melaksanakan rencana keuangan.
 - q) Rekening Autosave dan Qurban
Rekening tabungan Bank Syariah Indonesia yang memudahkan nasabah yang berkeinginan menabung dana Qurban secara otomatis dengan menggunakan BSI Mobile. Tabungan ini dilengkapi dengan pembelian kambing Qurban dengan rekanan penjualan kambing dengan BSI.⁷
2. Haji dan Umroh
- a) BSI Tabungan Haji Indonesia dan BSI Tabungan Haji Muda Indonesia
Tabungan untuk merencanakan haji dan umroh untuk seluruh usia dengan menggunakan prinsip syariah akad Wadiah dan Mudharabah. Tabungan ini tidak terkena biaya administrasi bulanan.
 - b) Rekening Tabungan Haji Indonesia dan Haji Muda Indonesia
Fitur yang diinisiasi oleh Bank Syariah Indonesia bertujuan memberikan layanan kepada nasabah yang ingin menabung haji dengan Tabungan Haji Indonesia dan Tabungan Haji Muda Indonesia.⁸
3. Pembiayaan
- a) BSI Griya Spesial Milad
Layanan BSI Griya special milad untuk kelompok usia 21 tahun ke atas yang memberikan kemudahan dengan margin rendah.
 - b) BSI Griya
Layanan BSI untuk pembelian rumah baru, kavling siap bangun, renovasi rumah, pengalihan dari bank lain, refinancing diperuntukkan untuk kebutuhan nasabah.

⁷ “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia.”

⁸ “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia.”

- c) BSI Multiguna Hasanah
Tabungan ini diperuntukkan sebagai bagian fasilitas pembiayaan konsumtif untuk pembelian kebutuhan konsumtif, pembelian manfaat jasa ataupun pengalihan pembiayaan konsumtif dari bank lain.
- d) BSI Oto
Solusi untuk memperoleh kendaraan penuh keberkahan. Layanan ini memfasilitasi kepemilikan mobil atau motor baru dan bekas dengan cara fleksibel dan angsuran yang tetap.
- e) BSI Pensiun Berkah
Layanan menuju pensiun produktif, bahagia dan berkah. Layanan ini diperuntukkan bagi penerima manfaat pensiunan.
- f) Mitraguna Online
Merupakan jalan untuk ragam kebutuhan secara online. Pembiayaan ini tanpa agunan dengan berbagai manfaat dan kemudahan untuk pegawai.
- g) BSI Mitra Beragun Emas (Non-Qardh)
Pembiayaan untuk tujuan konsumtif maupun produktif yang menggunakan akad Murabahah/ Musyarakah Mutanaqishah/Ijarah menggunakan agunan berupa emas diikat dengan menggunakan akad Rahn. Emas akan disimpan oleh bank dalam jangka waktu tertentu.
- h) BSI Distributor Financing
Pembiayaan modal kerja dengan menggunakan skema value chain yakni pembiayaan *post financing* (dana cadangan untuk membayar terlebih dahulu invoice atas pekerjaan yang telah dilakukan) diberikan kepada supplier sebagai supplier khusus yang melaksanakan kontrak pekerjaan dengan bouwheer, dengan sumber pengembalian pembiayaan yakni pembayaran invoice dari bouwheer.
- i) BSI KPR Sejahtera
Layanan ini merupakan fasilitas pembiayaan konsumtif untuk memenuhi kebutuhan subsidi pemerintah dengan prinsip syariah.

- j) BSI Cash Collateral
Pembiayaan yang dijamin dengan agunan likuid, dijamin dengan simpanan dalam bentuk deposito, giro atau tabungan.
- k) BSI Umrah
Layanan pembiayaan konsumtif guna memenuhi kebutuhan pembelian Jasa Paket Perjalanan Ibadah Umroh melalui Bank yang telah bekerja sama dengan Travel Agent sesuai dengan prinsip Syariah
- l) BSI KUR Kecil
Layanan mengembangkan usaha bersama BSI dengan fasilitas pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah guna memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond 50 hingga 500 juta rupiah.
- m) BSI KUR Mikro
Layanan mengembangkan usaha bersama BSI dengan fasilitas pembiayaan bagi usaha mikro guna memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond 10 hingga 50 juta rupiah
- n) BSI KUR Super Mikro
Layanan mengembangkan usaha bersama BSI dengan fasilitas pembiayaan bagi usaha mikro guna memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond hingga 10 juta rupiah
- o) BSI Mitraguna Berkah
Pembiayaan untuk tujuan multiguna tanpa agunan dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pegawai payroll di BSI.
- p) Billateral Financing
Merupakan layanan pemberian fasilitas pembiayaan/financing dalam valuta rupiah atau valuta asing untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek maupun untuk tujuan lainnya kepada lembaga keuangan Bank dan/atau non bank.⁹

⁹ “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia.”

4. Investasi

a) BSI Deposito Valas

Investasi berjangka yang dimanajemen dengan akad *Mudharabah* ditunjukkan untuk nasabah perorangan dan perusahaan dalam bentuk USD. Jangka waktu investasi ini 1, 3, 6 ataupun 12 bulan.

b) Deposito Rupiah

Investasi berjangka yang dikelola dengan akad *mudharabah* digunakan untuk nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang rupiah. Jangka waktu dalam deposito ini 1, 3, 6, 12 bulan.

c) BSI Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal sebagai pemilik harta. Dana ini selanjutnya diinvestasikan dan dikelola dalam portofolio efek syariah oleh Manajer Investasi, menurut ketentuan syariah dan tidak bertentangan dengan prinsip syariat Islam

d) Bancassurance

Kerjasama pemasaran produk asuransi dengan Perusahaan Asuransi yang bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia.

e) SBSN Ritel

Sukuk Negara Ritel adalah Sukuk Negara yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjual di Pasar Perdana dalam negeri.

Sukuk Tabungan adalah produk investasi syariah yang ditawarkan oleh Pemerintah kepada individu Warga Negara Indonesia, sebagai tabungan investasi yang aman, mudah, terjangkau, dan menguntungkan.

f) Cash Waqf Linked Sukuk Ritel

Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (CWLS Ritel) atau Sukuk Wakaf seri SWR001 merupakan investasi dana wakaf uang pada sukuk negara yang diterbitkan oleh pemerintah untuk memfasilitasi Wakif dalam program pemberdayaan ekonomi umat dan kegiatan sosial kemasyarakatan.

- g) Refereal Retail Brokerage
Merupakan layanan referral produk-produk investasi kepada nasabah potensial bekerjasama dengan perusahaan sekuritas.
 - h) Sukuk Negara Ritel Seri SR 016
SBSB tanpa warkat.¹⁰
5. Transaksi
- a) BSI Giro Valas
Titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan akad wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan dalam mata uang valas
 - b) BSI Giro Rupiah
Titipan dana dari pihak ketiga yang dikelola dengan pilihan akad Wadiah Yad Dhamanah atau Mudharabah Muthlaqah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Debit, Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan untuk menunjang bisnis usaha perorangan maupun non perorangan dalam mata uang rupiah.¹¹
6. Emas
- a) BSI Gadai Emas
Gadai Emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat. Peruntukkan untuk perorangan Fasilitas ini mengutamakan biaya titipan gadai ringan, nilai taksiran tinggi, proses mudah dan cepat, emas tersimpan aman dan terjamin, perpanjangan otomatis saat jatuh tempo, serta mendapatkan fasilitas mobile banking dengan ragam layanan yang lengkap antara lain: pembayaran, pembelian, transfer, keuangan, zakat dan infaq.

¹⁰ “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia.”

¹¹ “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia.”

- Layanan yang nyaman dan tersebar di seluruh Indonesia
- b) BSI Cicil Emas
Program mencicil kepemilikan emas batangan senilai 10 gram.¹²
7. Bisnis/Wirausaha
- a) BSI Giro Optima
Rekening Giro mudharabah dengan imbal hasil special berdasarkan tiering.
 - b) BSI Cash Management
Saluran distribusi elektronik berupa layanan internet banking bagi nasabah perusahaan atau institusi untuk melakukan aktifitas terhadap rekeningnya di Bank dalam rangka pengelolaan keuangan dan monitoring arus kas dengan aman, cepat dan mudah
 - c) BSI Pembiayaan Investasi
Fasilitas Pembiayaan Jangka menengah dan jangka panjang untuk pengadaan barang - barang modal (perluasan, pendirian proyek baru maupun refinancing).
 - d) BSI Bank Garansi.
Bank Garansi yang di khususkan kepada vendor/kontraktor dari PT. PLN (PLN) dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan PLN.
 - e) BSI Giro Pemerintah
Produk giro pemerintah dengan saving account sesuai saldo rata-rata.
 - f) BSI Giro Ekspor SDA
Layanan pembiayaan kepemilikan rumah atau properti berhadiah porsi haji
 - g) BSI Deposito Ekspor SDA
Layanan deposito dengan sumber dana DHE SDA berasal dari Bank Lain. Memberikan fasilitas Deposito DHE SDA sesuai insentif pajak yang diatur dalam ketentuan pemerintah. Memberikan fasilitas pembukaan Deposito DHE SDA untuk Nasabah Segmentasi Khusus tanpa pembukaan Rekening Giro.
 - h) Bank Guarantee Under Counter Guarantee

¹² “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia.”

Bank Guarantee Under Counter Guarantee merupakan instrumen penjaminan perbankan yang diterbitkan atas dasar permintaan dan kontra jaminan (Counter Guarantee) yang diterima baik dari bank ataupun non bank.

i) Giro Vostro

Merupakan produk/jasa/layanan yang diberikan oleh tim Financial Institution kepada lembaga keuangan bank atau non bank baik domestik maupun internasional. Merupakan layanan pembukaan rekening giro dalam berbagai mata uang atas nama lembaga keuangan (financial institutions) Bank dan bukan Bank, koresponden domestik maupun internasional pada BSI.

j) Jasa Penagihan Transaksi Trade Finance Antar Bank

Merupakan produk/jasa/layanan yang diberikan oleh tim Financial Institution kepada lembaga keuangan bank atau non bank baik domestik maupun internasional. Jasa penagihan piutang atau tagihan jangka pendek under LC/SKBDN yang dimiliki oleh Nominated Bank kepada BSI yang kemudian menagih piutang tersebut kepada pihak yang berutang (Issuing Bank) sesuai prinsip syariah. BSI dapat memberikan dana talangan kepada Nominated Bank berdasarkan berita akseptasi dari Issuing Bank ke Nominated Bank.

k) Pembiayaan yang Diterima

Merupakan produk/jasa/layanan yang diberikan oleh tim Financial Institution kepada lembaga keuangan bank atau non bank baik domestik maupun internasional. Pinjaman atau pembiayaan yang diterima Bank Syariah Indonesia dari bank atau pihak ketiga bukan bank yang dapat berasal dari dalam negeri (domestik) atau dari luar negeri dalam bentuk rupiah atau valuta asing. Bank Syariah Indonesia memberikan bagi hasil kepada pihak ketiga yang merujuk pada underlying asset PYD yang disepakati.

l) SIF (Supply Infrastructure Financing) BPJS Kesehatan

Merupakan produk/jasa/layanan yang diberikan oleh tim Financial Institution kepada lembaga keuangan bank atau non bank baik domestik maupun internasional. Pinjaman atau pembiayaan yang diterima Bank Syariah Indonesia dari bank atau pihak ketiga bukan bank yang dapat berasal dari dalam negeri (domestik) atau dari luar negeri dalam bentuk rupiah atau valuta asing. Bank Syariah Indonesia memberikan bagi hasil kepada pihak ketiga yang merujuk pada underlying asset PYD yang disepakati.

m) Talenta Wirausaha BSI

Program ini menjadi ajang pelatihan dan penghargaan bagi wirausaha muda seluruh Indonesia. Talenta wirausaha merupakan komitmen BSI dalam mengelola pembangunan pemuda dalam bidang kewirausahaan.¹³

8. Prioritas

a) BSI Private

Merupakan Layanan eksklusif dengan fasilitas istimewa dari Bank Syariah Indonesia yang dibuat kepada nasabah perorangan yang memiliki saldo akumulatif minimal sebesar Rp5 Miliar.

b) Safe Deposit Box (SDB)

Merupakan suatu wadah harta atau surat berharga, yang ditempatkan pada suatu ruang khazanah yang dirancang secara khusus dari bahan baja yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk menjaga keamanan barang yang disimpan dan kenyamanan penggunaannya.

c) BSI Prioritas

Merupakan Layanan eksklusif dengan fasilitas istimewa dari Bank Syariah Indonesia kepada nasabah perorangan terpilih.¹⁴

¹³ “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia.”

¹⁴ “KC PATI SUDIRMAN (Telah Terintegrasi) | Peta | Bank Syariah Indonesia.”

b. Data Hasil Analisis Praktek Manajemen Sumber Daya Insani Kriteria maqasidusy syariah

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis praktek manajemen sumber daya insani didapatkan hasil sebagaimana berikut:

1. Penerapan Manajemen Sumber Daya Insani Kriteria maqasidusy syariah di Bank Syariah Indonesia Cabang Pati

Penerapan manajemen sumber daya insani di Bank Syariah Indonesia Cabang Pati dilaksanakan dengan konsep niat, taqwa, ihsan, 'adl, amanah, sidiq, itqan, ikhlas, shura dan sabar. yang diterapkan pada pimpinan dan karyawan BSI Cabang Pati. Maqasidusy Syariah sebagai kriteria awal dalam pendirian Bank Syariah Indonesia secara keseluruhan. Dengan dasar *hifd-diin* agar tidak terjebak dalam riba pada kehidupan umat manusia, maka didirikanlah BSI sebagai solusi seluruh umat.

a. Pimpinan

1) Persiapan dan Seleksi

Pimpinan sebagai unsur pengendali berjalannya manajemen sumber daya insani dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan ini, dibutuhkan adanya kriteria maqasidusy syariah sebagai penguat berjalannya manajemen sumber daya insani yang sesuai dengan implementasi kaidah syariah. Berbagai problema dalam manajemen sumber daya insani di Bank Syariah Indonesia terkait dengan berbagai problema terkait peralihan dari bank konvensional ke bank syariah. Penggabungan tiga bank syariah terbesar swasta (Mandiri Syariah, BRI syariah, serta BNI syariah) menjadi sebuah bank syariah milik BUMN. Dalam proses ini ketiga bank syariah memiliki tantangan dan hambatan dalam proses merger. Terkait dengan implementasi manajemen sumber daya insani, Proses merger ini berdampak pada struktur organisasi manajemen bank Syariah, serta dampak pada karyawan karena pengalihan dari bank konvensional ke bank syariah lalu saat ini murni menjadi Bank Syariah Indonesia.

a) Perspektif *Hifd-diin*

Pimpinan memiliki tanggung jawab untuk memperbaiki dan menata niat bagi pimpinan maupun karyawan agar dapat mempunyai niat dalam melakukan pekerjaan di BSI Cabang Pati. Dalam pengelolaan Bank Syariah Indonesia manajemen

sumber daya insani memiliki peranan penting. Penerapan nilai-nilai Islami ini diterapkan pada pimpinan, karyawan maupun nasabah. Dalam menyelesaikan berbagai problema terkait akad wadiah *Yad Dhamanah, Mudharabah, Muthlaqah*.

b) Perspektif *hifd-naas*

Dalam pengelolaan Bank Syariah Indonesia, berbagai strategi dilakukan agar dapat memenuhi kriteria sumber daya insani dengan berbagai konsep yang ada dalam maqasidusy syariah. Problem yang terdapat dalam Bank Syariah Indonesia Cabang Pati, proses rekrutmen masih menggunakan sistem lama dengan bank konvensional tempat berafiliasinya masing-masing bank Syariah tersebut sebelum merger. Hal ini tentunya pada seluruh pimpinan maupun karyawan memiliki latar belakang maqasidusy syariah yang berbeda saat masuk dan bergabung dengan BSI Cabang Pati, serta kesemuanya belum ada yang ke arah *hifd-diin*. Hal ini tentunya berdampak, dalam perekrutan belum ada indikator penilaian terhadap niat, taqwa, ihsan, ‘adl, amanah, sidiq, itqan, ikhlas, shura dan sabar dalam pribadi masing-masing pimpinan maupun karyawan yang ada.¹⁵

c) Perspektif *hifd-aql*

Dikarenakan tidak seluruh nasabah mengetahui mengenai proses akad tersebut, sehingga pimpinan memberikan fasilitas pada karyawan agar mendapatkan pengetahuan yang mencukupi mengenai akad-akad yang ada di Bank Syariah Indonesia agar dapat memberikan informasi yang jelas, tepat, dan sesuai dengan pengertian yang dimaksud dalam akad tersebut. Hal ini terkait dengan *hifdz-aql*.¹⁶

d) Perspektif *hifd-nasl*

Problema ini membutuhkan adanya solusi dengan diadakannya berbagai kegiatan rutin agar dapat memunculkan sikap kepribadian karyawan dengan

¹⁵ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

¹⁶ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

niatnya sebagai pimpinan maupun karyawan agar dapat membawa kemaslahatan dan melayani umat yang membutuhkan jasa maupun produk dari Bank Syariah Indonesia. Niat menjadi hal terpenting, sebab dalam perekrutan di bank konvensional unsur-unsur yang terdapat dalam maqasidusy syariah tidak diterapkan, sehingga orientasi yang muncul pada diri pimpinan maupun karyawan pun berbeda.¹⁷

e) Perspektif *hifd-maal*

Apabila saat di bank konvensional orientasinya murni untuk sebuah keuntungan. Maka, ketika di Bank Syariah Indonesia Cabang Pati ini harus mampu mengubah orientasi dunia dan akhirat. Jadi, dalam diri pimpinan dan karyawan pun akan terbangun skala prioritas dalam mengerjakan pekerjaannya dengan basis Syariah.¹⁸

2) Pengembangan dan Evaluasi

a. Perspektif *hifd-diin*

Berhubung, hampir kesemua karyawan merupakan hasil rekrutmen bank konvensional maka diperlukan pengembangan agar dapat meningkatkan *hifd-diin* pada diri pimpinan dan karyawan. Hal ini dilakukan dengan memberikan pelatihan setiap bulan, serta secara harian dilakukan sholat berjamaah, tausiyah, melakukan kegiatan rutin pengajian mingguan. Kesemua hal yang dilakukan merupakan bagian dari meningkatkan *himmatul amal*.¹⁹

Sikap *sidiq*, *amanah*, *tabligh* memunculkan sikap *fatonah*. Walaupun dalam proses rekrutmen, kesemua sikap tersebut belum muncul dalam karyawan Bank Syariah Indonesia, sebab rekrutmen dilakukan dengan sistem bank konvensional sehingga penilaian sikap-sikap berbasis syariah belum dilakukan sebagai indikator penilaian. Walaupun belum terlihat dalam

¹⁷ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

¹⁸ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

¹⁹ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

proses rekrutmen, namun dalam pengembangan kapasitas karyawan kami menekankan untuk memunculkan sikap tersebut. Proses-proses yang ada kami masukkan dalam praktek penerapan manajemen sumber daya insani.²⁰

b. Perspektif *hifd-naas*

Dengan tertatanya niat, maka dalam proses memunculkan sikap ihsan, sidiq, Amanah, tabligh dan fatonah. Sikap ihsan ini terwujud dengan tanpa melihat strata sosial nasabah yang datang, karena prinsip utamanya untuk dunia akhirat serta perlahan-lahan hampir seluruh pimpinan maupun karyawan terus menerus memperbaiki diri agar muncul sikap-sikap berdasarkan manajemen sumber daya insani dengan aturan Islam. Dalam proses selanjutnya juga memunculkan kesadaran adanya sikap sidiq dalam proses transaksi maupun kehidupan.²¹

Sikap sidiq, ini muncul dalam jujur saat memberikan penjelasan proses transaksi, jujur dalam melaksanakan transaksi, serta jujur dalam berbagai hal ini. Pembentukan sikap sidiq ini dirasakan manfaatnya bagi para pimpinan tidak hanya terkait dengan transaksi perbankan syariah, namun juga dalam berbagai permasalahan kehidupan secara umumnya pun ikut terbawa dalam sikap sidiq. Jadi pembentukan sikap sidiq ini tidak hanya bermanfaat bagi Bank Syariah Indonesia, namun juga bagi diri pribadi tiap pimpinan maupun karyawan.²²

c. Perspektif *hifd-aql*

Sikap sidiq, juga berpengaruh terhadap sikap amanah, tabligh, dan fatonah. Sikap amanah menjadi terbentuk dengan adanya niat dan sikap sidiq. Dengan memiliki niat bahwa pekerjaan dalam Bank Syariah Indonesia ini merupakan pekerjaan yang melingkupi

²⁰ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

²¹ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

²² Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

dunia akhirat, maka sikap amanah sebagai pengendali terhadap setiap kegiatan yang dilakukan dalam proses transaksi. Dengan adanya sikap amanah dalam proses transaksi maka akan menghindarkan dari sikap-sikap yang menjauhi nilai-nilai agamis. Sikap amanah sebagai pimpinan juga terbawa dalam sikap dan cara memperlakukan karyawan. Sebab, pimpinan merupakan posisi dengan amanah yang sangat besar, maka menjadi tanggung jawab pimpinan dalam mengelola dan menjaga kesejahteraan karyawan beserta amanah dalam tanggungjawab mengelola pembentukan pengetahuan karyawan terhadap nilai-nilai insani.²³

Sikap amanah ini juga, melahirkan adanya sikap tabligh. Tabligh ini menjadi kekuatan dalam komunikasi dengan nasabah. Tabligh ini akan menjadikan komunikasi dengan nasabah sebagai nilai akhirat dalam menyampaikan semua prosedur dalam pengurusan produk-produk Bank Syariah Indonesia. Dengan konsep tabligh ini, maka akan membuat pimpinan maupun karyawan memiliki tantangan dalam meningkatkan pengetahuan terkait ilmu perbankan Syariah. Tabligh ini juga diterapkan untuk memberikan edukasi berkala pada nasabah yang memiliki pengetahuan keislaman minim bahkan untuk nasabah penganut agama yang berbeda. Islam dalam tabligh ini menjadi dasar dalam menjalankan operasional bank.²⁴

d. Perspektif *hifd-nasl*

Penerapan manajemen sumber daya insani dalam perspektif *hifd-nasl* tampak dalam motif karyawan dalam niat awal bekerja, untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya serta menjaga keluarganya dengan keseluruhan manfaat dari bekerja di bank konvensional. Setelah, bergabung dengan BSI Cabang Pati, maka perspektif maqasidusy syariah lebih pada

²³ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

²⁴ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

menjaga keluarga secara lebih menyeluruh dan cara-cara agamis.²⁵

e. Perspektif *hifd-maal*

Penerapan manajemen sumber daya insani dalam pengembangan dan evaluasi, perspektif *hifd-maal*. Sehingga terdapat usaha berkesinambungan dalam mengembangkan dan mengevaluasi kinerja pimpinan, hal ini dapat berdampak dalam menjaga *hifd-maal* secara keseluruhan.²⁶

3) Memberikan Kompensasi dan Proteksi

a. Perspektif *hifd-diin*

Hal yang dirasakan oleh pimpinan BSI Cabang Pati saat berubah dalam lingkup dan sistem kerja BSI, memunculkan sikap tenang dalam kehidupan. Dengan orientasi dunia akhirat berdampak pada meningkatnya perasaan syukur, selalu menyisihkan zakat dari berbagai penghasilan, hidup menjadi tidak penuh ambisi sebagaimana saat di Bank konvensional. Saat niat ditata bekerja untuk kepentingan dunia dan akhirat mempengaruhi sistem dan pola kerja yang lebih efektif, peduli dengan sesama umat manusia, terbangun solidaritas yang sempurna. Hal ini juga berpengaruh dalam menyikapi pemberian kompensasi dan proteksi dari BSI Cabang Pati.²⁷

b. Perspektif *hifd-naas*

Pemberian kompensasi dan proteksi dalam perspektif *hifd-naas*, memperhatikan unsur kelayakan dan melindungi pimpinan, karyawan maupun keluarganya. Konsep bagi hasil dalam BSI Cabang Pati tidak terlepas dari perspektif ini dalam mengkomposisikan pembagian hasil dan proteksi.²⁸

²⁵ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

²⁶ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

²⁷ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

²⁸ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

c. Perspektif *hifd-aql*
Pemberian kompensasi dan proteksi dalam perspektif *hifd-aql*, menstimulasi munculnya sikap amanah, tabligh, serta *itqan* dalam memperjuangkan syariah Islam dalam kerangka BSI Cabang Pati.²⁹

d. Perspektif *hifd-nasl*
Kompensasi dan proteksi yang diberikan pada karyawan dengan harapan sebagai bagian dari *hifd-nasl*. Dengan mendapatkan kompensasi dan proteksi yang layak pada pimpinan dan karyawan, berperan pula dalam kehidupan keseharian menjaga keluarga, zakat, dan sedekahnya.³⁰

e. Perspektif *hifd-maal*
Pemberian kompensasi dilakukan sesuai dengan aturan BSI secara umum, serta diambil dari bagian bagi hasil dengan dana dari nasabah. Pemberian kompensasi pada karyawan yang layak dan wajar sebagai bagian dari pelaksanaan maqasidusy syariah *hifd-nas* serta *hifd-mal*. Kedua hal ini bertujuan agar pimpinan dan karyawan BSI memiliki sifat *itqan* dan *ihsan* dalam mengerjakan pekerjaannya. Terkait dengan proteksi sesuai dengan sistem syariah, maka proteksi tidak hanya dilaksanakan secara proteksi dhohir saja.³¹

b. Karyawan

Dalam penerapan manajemen sumber daya insani pada karyawan dimulai semenjak rekrutmen awal. Karyawan merupakan ujung tombak penerapan manajemen sumber daya insani yang memberikan kesan positif pada nasabah Bank Syariah Indonesia cabang Pati. Kesan positif tidak terlepas dari unsur manajemen sumber daya insani yang terkait dengan maqasidusy syariah.

²⁹ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

³⁰ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

³¹ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

1. Persiapan dan Seleksi

a. Perspektif *hifd-diin*

Salah satu narasumber karyawan yang semenjak 2018 memulai pekerjaan di Bank Syariah Indonesia, memilih BSI sebagai tempat bekerja diniatkan untuk mencari maysyah yang halal untuk keluarga. Memilih pekerjaan di Bank Syariah Indonesia juga menjaga niat tetap konsisten dalam mencari keberkahan.³²

Sedangkan ketiga karyawan lain memiliki jawaban yang hampir sama, memperbaiki niat dan melakukan *hifd-diin* dengan memperbaiki niat pasca bergabung dengan Bank Syariah Indonesia. Memperbaiki niat membuat konsep pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih ringan dan tidak menjadikan beban yang berat.³³

b. Perspektif *hifd-naas*

Kesemua karyawan memiliki latar belakang saat rekrutmen masih menggunakan sistem bank konvensional.

c. Perspektif *hifd-aql*

Keberkahan ini juga dilakukan saat menghadapi tantangan dan hambatan saat menghadapi masyarakat yang masih sangat minim pengetahuan syariahnya. Dalam hal ini keberkahan diwujudkan dengan cara sabar dalam memberikan penjelasan kepada nasabah terkait dengan proses syariah dalam Bank Syariah Indonesia. Sebab, berdasarkan informasi dari narasumber banyak sekali masyarakat maupun nasabah yang mempunyai pemikiran bahwa BSI menggunakan prosedur bank konvensional. Hal ini membutuhkan sebuah kesabaran dalam melakukan penjelasan.

2. Pengembangan dan Evaluasi

Sebagai karyawan Bank Syariah Indonesia, bermacam langkah dilaksanakan supaya kriteria sumber daya insani dapat terpenuhi berkaitan dengan konsep maqasidusy syariah. Sebagai karyawan Bank Syariah Indonesia harus

³² Wawancara dengan karyawan 1 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

³³ Wawancara dengan karyawan 2,3,4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

bisa memiliki niat, ihsan, siddiq, amanah, tabligh dan fatonah sebagai kelengkapan sikap karyawan Bank Syariah Indonesia.³⁴

a. Perspektif *hifd-diin*

Berbagai kegiatan pelatihan dan pengajian, sikap kepribadian karyawan ditata dengan pemberian materi terkait niat sebagai karyawan supaya bisa meyakinkan nasabah bahwa solusi syariah sebagai sebuah kesatuan sikap karyawan BSI. Niat sebagai pondasi dalam sistem kerja karyawan BSI sesuai dengan maqasidusy. Dengan konsep niat dan mencari keberkahan dalam bekerja, maka dalam melaksanakan pekerjaan terasa lebih ringan dan tanpa beban.³⁵

b. Perspektif *hifd-aql*

Sebagai karyawan BSI Cabang Pati tertanam dalam hati merasa beruntung sebab kinerjanya tidak hanya terkait dengan urusan dunia namun juga akhirat. Pola pikir dalam kinerja BSI yang hingga ke orientasi akhirat, membawa semangat baru dalam melayani nasabah. Tidak mudah merasakan Lelah dengan berbagai problematika serta nasabah yang harus dihadapi. Niat yang tertata, meningkatkan kesabaran dalam melayani nasabah. Serta berbagai pelatihan dan pengajian terkait dengan kajian syariah, membuat hidup tidak hampa serta kesenjangan antara pimpinan dan karyawan tidak mencolok, sebab adanya kesadaran bahwa dalam hal terkait akhirat semua dibedakan dengan takwa.³⁶

3. Memberikan Kompensasi dan Proteksi

a. Perspektif *hifd-diin*

Kompensasi atau pengajian terkait syariah semakin menambah pengetahuan sebagai karyawan terkait dengan ihsan. Memahami sikap ihsan, secara otomatis memandu sikap karyawan agar berbuat baik sebagai implementasi

³⁴ Wawancara dengan karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

³⁵ Wawancara dengan karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

³⁶ Wawancara dengan karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

makna ihsan dalam melayani nasabah. Sikap ihsan ini memunculkan sikap kerja menerima siapa saja sebagai nasabah maupun klien BSI, tanpa melihat nominal saldo yang disetorkan. Konsep ihsan memunculkan semangat membantu siapapun dalam berbagai layanan di BSI.³⁷

b. Perspektif *hifd-aql*

Ihsan memunculkan sikap sidiq, hal ini terdapat korelasi sebab dengan melaksanakan sikap ihsan, maka terbentuk pula sikap sidiq. Sikap ini muncul, sebab orientasi akhirat dalam hal niat, sehingga kesenjangan antara pimpinan, karyawan, dan nasabah tidak terjadi. Sehingga sikap sidiq ini dapat terwujud dalam menyampaikan penjelasan kepada nasabah, terkait bagi hasil maupun tata cara dalam bertransaksi berbagai produk BSI.³⁸

c. Perspektif *hifd-maal*

Amanah menjadi sikap yang muncul dari niat awal karyawan dalam peran dunia akhirat. Dengan terus berproses melatih sifat sidiq dalam kehidupan, maka diikuti dengan pembiasaan sikap amanah baik terhadap tugas yang diberikan oleh pimpinan, relasi dengan sesama karyawan, maupun melaksanakan pekerjaan terkait dengan nasabah. Sikap amanah ini, membuat pekerjaan terasa lebih ringan dan tidak tergesa-gesa dalam menjalankan pekerjaan di BSI.³⁹

Setelah sikap amanah, maka tanpa disadari karyawan BSI memiliki peran dan sikap tabligh dalam melaksanakan pekerjaannya di BSI. Sikap tabligh ini yang melandasi komunikasi dengan nasabah sebagai orientasi ibadah, tidak hanya terkait dunia serta profit BSI namun lebih sebagai sarana mensyiarkan nilai-nilai Islam dalam hal keuangan. Ketika pekerjaan karyawan dilakukan dengan dilandasi semangat tabligh, maka ketika menjelaskan pun

³⁷ Wawancara dengan karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

³⁸ Wawancara dengan karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

³⁹ Wawancara dengan karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

sebagai karyawan memberikan penjelasan yang terbaik terkait produk-produk BSI Cabang Pati.⁴⁰

Sikap berikutnya yakni sikap fatonah. Sikap fatonah ini sedang dalam proses diasah, sebab semua karyawan dari BSI Cabang Pati tidak berasal dari rekrutmen BSI. Sehingga untuk sikap fatonah, ini masih memerlukan banyak sekali pelatihan, pengajian, manaqib rutin, maupun kajian-kajian terkait Islam secara umum maupun terkait perbankan Syariah. Namun, sikap fatonah yang dirasakan oleh karyawan BSI Cabang Pati, selama proses hampir satu tahun beralih menjadi BSI Cabang Pati memunculkan keseimbangan pola pikir dunia dan akhirat baik dalam dunia pekerjaan di BSI maupun dalam kehidupan sehari-hari di luar jam kerja. Hal berbeda yang dirasakan sebagai karyawan BSI dengan ketika sebagai karyawan bank konvensional. Saat menjadi karyawan bank konvensional merasa bahwa dituntut tampil sempurna secara materi di luar kantor. Sedangkan saat beralih sebagai karyawan BSI cabang Pati, menambah ketentraman dengan adanya orientasi akhirat serta dalam kehidupan di luar jam kerja lebih meningkatkan semangat menjaga diri sebagai muruah karyawan BSI Cabang Pati. Meningkatnya semangat spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari karyawan sangat dirasakan. Serta sifat fatonah tersebut melahirkan sikap tentram dalam menghadapi berbagai tantangan dunia.⁴¹

2. Strategi dalam Penerapan Manajemen Sumber Daya Insani Kriteria maqasidusy syariah di Bank Syariah Indonesia Cabang Pati

Strategi penerapan manajemen sumber daya insani kriteria maqasidusy syariah di BSI Cabang Pati dilakukan untuk meningkatkan kualitas BSI baik terhadap karyawan maupun nasabah untuk sebagai sarana mempraktekkan nilai-nilai syariah dalam perbankan.

⁴⁰ Wawancara dengan karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

⁴¹ Wawancara dengan karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

a. Pimpinan

1) Persiapan dan Seleksi

a. Perspektif *hifd-nasl*

Dalam proses ini, berhubung persiapan dan seleksi yang dilalui oleh pimpinan maupun karyawan BSI Cabang Pati, masih merupakan bagian dari rekrutmen bank konvensional, maka strategi pada tahapan ini dialihkan pada pengembangan dan evaluasi.

2) Pengembangan dan Evaluasi

a. Perspektif *hifd-diin*

Dalam proses strategi penerapan manajemen sumber daya insani kriteria maqasidusy syariah utamanya terkait dengan kinerja karyawan hal ini dilakukan dalam strateginya untuk menambah semangat pada karyawan dengan prinsip keislaman. Strategi ini dilakukan oleh pimpinan dengan memberikan motivasi bahwa bekerja di BSI merupakan bagian dari ibadah. Tujuan pekerjaan di BSI tidak hanya untuk jangka pendek di dunia saja, namun juga akan mendapatkan pahala untuk akhirat. Dengan tujuan bekerja dunia dan akhirat, maka kejenuhan karyawan pun bisa diminimalisir. Hal ini disebabkan bekerja di dunia perbankan identik dengan tuntutan materi duniawi, namun di BSI dengan penguatan manajemen sumber daya insani kriteria maqasidusy syariah tidak terdapat kejenuhan pada karyawan. Hal ini dikarenakan dalam ruang lingkup kerja BSI dilengkapi dengan amaliah keislaman sebagai penunjang kinerja pimpinan maupun karyawan. Hal ini merupakan bagian dari *hifd-diin* pada pimpinan maupun karyawan BSI Cabang Pati.⁴²

b. Perspektif *hifd-naas*

Amaliah keislaman yang diadakan di BSI Cabang Pati terdiri dari sholat berjamaah semua karyawan apapun posisinya. Setelah shalat berjamaah dilakukan dzikir bersama, hal ini berfungsi mengeratkan ikatan antara pimpinan serta seluruh karyawan BSI Cabang Pati. Satu minggu sekali juga diadakan pembacaan yasin, tahlil, maupun manaqib, serta pengajian yang

⁴² Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

diisi dengan berbagai tausiyah materi-materi keislaman. Kegiatan amaliah keislaman ini sangat mempengaruhi kinerja karyawan, dikarenakan sistem kerja perusahaan sesuai syariah. Walaupun awalnya karena sistem dari perusahaan yang sesuai syariah, namun secara pribadi sebagai pimpinan kegiatan-kegiatan tersebut dirasakan banyak sekali manfaatnya untuk membentuk pribadi lebih tenang, tentram dengan perasaan tersebut, pekerjaan pun berjalan lebih efektif dan efisien.⁴³

c. Perspektif *hifd-aql*

Strategi manajemen sumber daya insani tidak terlepas dari hambatan dalam melaksanakan prinsip syariah. Hambatan muncul dikarenakan dasar dari sumber daya manusia yang ada berbeda-beda. Dasar yang berbeda-beda ini utamanya terkait prinsip-prinsip syariah yang dipegang dalam diri tiap individu baik sebagai pimpinan maupun karyawan. Hambatan ini diatasi dengan melakukan pelatihan ataupun refreshment sesuai standar syariah. Standar syariah merupakan hal mendasar dalam manajemen sumber daya insani, sewajarnya sebagai individu seringkali mengalami khilaf. Sehingga refreshment ini dilakukan berkala setidaknya seminggu sekali. Hal ini bertujuan agar strategi manajemen sumber daya insani dengan standard syariah dapat terpenuhi.⁴⁴

3) Memberikan Kompensasi dan Proteksi

a. Perspektif *hifd-diin*

Strategi dalam penerapan MSDMI dalam kriteria maqasidusy syariah dilakukan dengan konsep *hifd-diin* dan *hifd-mal*. Kompensasi yang diberikan pada pimpinan dan karyawan berdasarkan pada akad bagi hasil secara keseluruhan yang dilakukan oleh nasabah.⁴⁵

⁴³Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

⁴⁴ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

⁴⁵ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

b. Perspektif *hifd-maal*

Proteksi yang diberikan pada pimpinan dan karyawan dengan cara memberikan pemantapan bahwa yang dilakukan oleh pimpinan dan karyawan merupakan bagian dari pekerjaan dunia akhirat. Selain proteksi dunia, dengan berbagai perlindungan ketenagaakerjaan serta perlindungan terhadap keluarga pimpinan dan karyawan sebagai bagian *hifd-nas*.⁴⁶

b. Karyawan

1. Persiapan dan Seleksi

a. Perspektif *hifd-diin*

Selain sisi positif penerapan manajemen sumber daya insani, terdapat pula hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan sebagai karyawan yang dirasakan karena dasar awal pendidikan dan rekrutmen sebagai karyawan bank konvensional, Sehingga betul-betul harus kembali mempelajari prinsip syariah. Manajemen sumber daya insani ini tidak hanya mengelola, mengembangkan, dan melatih sumber daya secara skill saja namun juga secara spiritual. Sebagai karyawan, awal mula menata niat juga sangat berat dirasakan. Karena umumnya pekerjaan di perbankan konvensional berorientasi duniawi, namun di BSI cabang Pati terdiri dari orientasi dunia dan akhirat.⁴⁷

b. Perspektif *hifd-aql*

Dengan adanya pelatihan dan selalu diisi dengan berbagai materi keislaman, maka semakin lama menjadi memahami konsep-konsep keislaman dalam keuangan syariah. Strategi ini sebagai bagian dari maqasidusy syariah, *hifd din* dan *hifd-aql*⁴⁸

Dalam proses menyeimbangkan manajemen sumber daya insani dengan latar belakang karyawan yang hampir keseluruhan tidak memiliki latar belakang perbankan syariah, dilakukan dengan rutin

⁴⁶ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

⁴⁷ Wawancara dengan karyawan1-4Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

⁴⁸ Wawancara dengan karyawan1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

melakukan amaliah keislaman. Serta niat yang dibangun, ditata ulang, sedikit demi sedikit sehingga terjadi keseimbangan pola pikir antara dunia akhirat pada karyawan. Proses ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit, beruntungnya pada BSI Cabang Pati kegiatan ini rutin dilakukan, sehingga hampir setiap hari karyawan mendapatkan spirit baru untuk semakin meningkatkan pemahaman syariah dalam dirinya.⁴⁹

2. Pengembangan dan Evaluasi

a. Perspektif *hifd-aql*

Sebagai karyawan BSI Cabang Pati, menjadi menambah semangat setiap kali mendapatkan pelatihan maupun kegiatan rutin terkait manajemen sumber daya insani. Prinsip BSI termasuk Cabang Pati yang mendasarkan semua kegiatannya berdasarkan syariah. Hal ini juga berpengaruh pada berbagai kegiatan yang bertujuan memberikan motivasi dan semangat pada karyawan. Pemberian motivasi dan semangat dilakukan dengan berbagai amaliah keislaman. Pimpinan juga selalu mengingatkan seluruh karyawan untuk menata niat. Walaupun sederhana, namun niat untuk bekerja dunia akhirat, menjadikan pekerjaan menjadi lebih mudah dan tidak terbebani. Perhatian dari pimpinan agar karyawan selalu menata niat memberikan pengaruh pada pelayanan yang diberikan kepada nasabah. Menata niat juga diikuti dengan berbagai kegiatan amaliah keislaman yang diadakan sebagai bagian strategi manajemen sumber daya insani.⁵⁰

Kegiatan amaliah keislaman yang dilakukan diantaranya dengan mengadakan shalat berjamaah rutin, pembacaan tahlil dan doa bersama, manaqib dan membaca sholawat bersama, dalam setiap kegiatan amaliah keislaman diikuti dengan tausiyah terkait nilai-nilai keislaman. Dalam proses kegiatan amaliah keislaman ini selalu memunculkan semangat pada

⁴⁹ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

⁵⁰ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

karyawan agar tetap melakukan pekerjaan dalam koridor syariah. Dalam koridor syariah dalam artian melakukan pekerjaan untuk tujuan dunia dan akhirat. Sebagai karyawan, yang dirasakan dari kegiatan amaliah keislaman melakukan pekerjaan menjadi lebih ringan, tidak ambisi dan juga ketentraman didapatkan dalam kehidupan pribadi. Karena ketentraman sudah didapatkan oleh karyawan, maka kinerja karyawan pun meningkat.⁵¹

b. Perspektif *hifd-naas*

Kinerja karyawan yang meningkat didapatkan dengan membangun budaya kerja sesuai syariah. Konsep memberikan senyum, salam, sapa yang dilakukan karyawan BSI Cabang Pati, dilakukan dengan sepenuh hati karena dilandasi semangat petunjuk dari hadits bahwa memberikan senyum bagian dari ibadah. Begitu pula dengan salam dan sapa, sehingga melaksanakan budaya kerja senyum, salam, sapa tidak hanya di permukaan saja, namun karena dilandasi niat dan merasa itu bagian dari amanah dan tabligh maka secara otomatis terbangun budaya kerja sesuai syariah.⁵²

c. Perspektif *hifd-maal*

Dengan menjalankan budaya kerja sesuai syariah, hal ini membuat nasabah merasa senang dan mendapatkan pelayanan yang Islami dan sesuai syariah. Budaya kerja sesuai syariah merupakan bagian dari manajemen sumber daya insani, dengan senyum, salam dan sapa yang ikhlas, maka nasabah merasakan dianggap kehadirannya sebagai nasabah BSI Cabang Pati. Dengan karyawan memperlakukan nasabah dengan baik, maka hal ini meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap BSI Cabang Pati.⁵³

⁵¹ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

⁵² Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

⁵³ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

Budaya kerja syariah dapat berjalan dengan efektif terhadap dengan adanya pendampingan dari pimpinan BSI Cabang Pati. Pendampingan ini dilakukan dengan berbagai kegiatan amaliah keislaman. Dalam kegiatan ini pimpinan maupun melalui pembicara agamawan yang diundang untuk memberikan berbagai materi terkait dengan keislaman. Pendampingan ini yang membuat karyawan selalu memiliki energi positif berdasarkan syariah. Dengan selalu mengingatkan karyawan bahwa BSI Cabang Pati tidak hanya berjalan untuk urusan dunia, namun juga urusan akhirat maka hal ini membuat kinerja karyawan selalu terjaga konsistensinya. Keseluruhan strategi dalam pengembangan dan evaluasi ini merupakan bagian dari maqasidusy syariah, *hifd aql*, *hifd naas*, dan *hifd maal*.⁵⁴

3. Memberikan Kompensasi dan Proteksi

a. Perspektif *hifd-diin*

Profit lembaga dilakukan penghitungan secara syariah dengan prinsip bagi hasil. Dengan menggunakan prinsip ini, nasabah pun merasakan tentram dalam menyimpan hartanya maupun melakukan pembiayaan dengan akad sesuai produk yang dipilihnya. Sebab akad ini juga ada nilai dalam keakhiratan. Ketentraman nasabah sebab tidak khawatir menyalahi aturan agama inilah yang menjadikan kekuatan BSI Cabang Pati menarik nasabah semakin banyak.

b. Perspektif *hifd-maal*

Kinerja karyawan yang selalu terjaga konsistensinya, memberikan pengaruh terhadap penghasilan yang diperoleh oleh BSI Cabang Pati. Hal dikarenakan nasabah merasakan nyaman dan tidak hanya merasakan aman dengan hartanya ditiptikan pada lembaga keuangan. Namun juga terdapat ketenangan batin ketika tidak mengikuti

⁵⁴ Wawancara dengan karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

lingkaran riba. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap peningkatan profit lembaga.⁵⁵

Meningkatnya kesadaran masyarakat agar dapat bertransaksi sesuai syariah dan aman bagi kehidupan dunia dan akhirat menjadi nilai tambah yang memikat masyarakat mempercayakan menyimpan hartanya di BSI Cabang Pati. Hal ini sesuai dengan prinsip maqasidusy syariah, *hifd din* dan *hifd mal*.⁵⁶

3. Dampak dalam Penerapan Manajemen Sumber Daya Insani Kriteria maqasidusy syariah di Bank Syariah Indonesia Cabang Pati

Berbagai langkah penerapan dan strategi yang telah dilaksanakan di Bank Syariah Cabang Pati memberikan dampak dalam berbagai aspek kehidupan pimpinan maupun karyawan.

a. Pimpinan

1. Persiapan dan Seleksi

Dampak dari tahapan ini yang merupakan bagian dari rekrutmen bank konvensional, maka terdapat perbedaan orientasi awal pimpinan maupun karyawan yang semula melakukan pekerjaan atas dasar *hifd nafs* dan *hifd mal* berubah menjadi *hifd din*, sebab adanya perubahan niat dalam melakukan pekerjaan awal.⁵⁷

2. Pengembangan dan Evaluasi

a) Perspektif *hifd-din*

Kepercayaan nasabah merupakan bagian dari pengaruh manajemen sumber daya insani pada pimpinan dan karyawan. Perbedaan manajemen sumber daya manusia dengan manajemen sumber daya insani, apabila MSDM hanya berorientasi pada dunia saja, mengutamakan bagaimana mendapatkan keuntungan. Namun, dalam manajemen sumber daya insani menanamkan konsep mendasar dalam melakukan sebuah pekerjaan dengan orientasi dunia dan akhirat. Manajemen sumber daya insani yang dimulai dengan

⁵⁵ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

⁵⁶ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

⁵⁷ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

niat, hingga pembentukan sikap sidiq, tabligh, amanah, fatonah. Penerapan manajemen sumber daya insani dirasakan pula oleh nasabah, tidak hanya karena keamanan hartanya namun juga mendapatkan ketenangan batiniah.⁵⁸

b) Perspektif *hifd-naas*

Dampak dari pekerjaan yang efektif dan efisien tersebut, membuat nasabah sangat puas dengan kinerja pimpinan maupun karyawan BSI Cabang Pati. Kepuasan ini disamping dari segi pelayanan, juga dari segi sistem. Nasabah merasa nyaman dan tenang karena hartanya dikelola secara syariah. Sehingga nasabah pun tidak khawatir melakukan riba, namun tetap bisa menitipkan hartanya dengan aman di BSI Cabang Pati.⁵⁹

c) Perspektif *hifd-aql*

Kepuasan nasabah tersebut menunjukkan dampak pendampingan manajemen sumber daya insani memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan. Manajemen sumber daya insani dirasakan manfaatnya menguatkan spiritualitas pekerjaan, sehingga karyawan dalam melakukan pekerjaan pun tidak merasa terbebani karena memiliki pondasi yang kuat dari dasar-dasar syariah. Begitu pula sebagai pimpinan, karena dengan perspektif dunia akhirat, maka dalam memperlakukan karyawan maupun nasabah pun menjadi lebih manusiawi. Sehingga penerapan manajemen sumber daya insani ini berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini merupakan dampak dari usaha MSDMI dalam kaitan dengan *hifd diin* dan *hifd aql*⁶⁰

3. Memberikan Kompensasi dan Proteksi

a) Perspektif *hifd-maal*

Kinerja karyawan yang positif sebagai dampak diterapkannya manajemen sumber daya insani,

⁵⁸ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

⁵⁹ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

⁶⁰ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

memberikan dampak positif terhadap keuntungan perusahaan. Hal ini dirasakan karena orientasi akhirat, dan ketenangan nasabah terpenuhi maka profit lembaga mencapai kenaikan yang signifikan. Implementasi manajemen sumber daya insani berbanding lurus terhadap keuntungan perusahaan.⁶¹

Terkait dengan profit lembaga dengan keseimbangan manajemen sumber daya insani berdasarkan maqasidusy syariah dilakukan berbagai langkah agar terdapat keseimbangan berjalannya prinsip syariah tanpa mengabaikan profit lembaga. Hal ini dilakukan dengan budaya kerja sesuai syariah, prinsip senyum merupakan bagian ibadah, membantu sesama merupakan bagian dari ibadah. Konsep-konsep tersebut dalam pembentukan budaya kinerja sesuai syariah terbukti meningkatkan produktifitas kinerja maksimal.⁶²

Produktifitas kinerja yang maksimal sebagai dampak dari diterapkannya manajemen sumber daya insani, berpengaruh terhadap keseimbangan pencapaian profit lembaga. Profit lembaga dilakukan sesuai dengan akad syariah masing-masing produk yang dipilih oleh nasabah, maka profitnya pun sesuai akad syariah pula. Karena menggunakan akad syariah, yang dirasakan oleh nasabah bahwa profit yang didapatkan lebih barokah. Dalam produk pembiayaan, nasabah lebih banyak mempercayakan pada BSI Cabang Pati, dikarenakan jasa produk yang diambil dirasakan nasabah lebih ringan dalam memberikan sistem bagi hasil yang harus dibayarkan oleh nasabah, dibandingkan dengan perbankan konvensional. Hal ini yang menjadikan profit perusahaan bisa diperoleh dengan penghitungan berbasis syariah. Kesemua hal

⁶¹ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

⁶² Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

tersebut terkait pemberian kompensasi dan proteksi merupakan bagian dari *hifd mal*.⁶³

b. Karyawan

Dampak penerapan manajemen sumber daya insani juga dirasakan oleh karyawan. Penerapan berbagai praktek manajemen sumber daya insani untuk membentuk budaya kerja syariah, walaupun awalnya berupa pemaksaan namun tanpa terasa dirasakan manfaatnya bagi karyawan baik secara individu maupun sebagai karyawan Bank Syariah Indonesia.⁶⁴

1. Persiapan dan Seleksi

a) Perspektif *hifd-diin*

Dampak pertama adanya perbaikan niat, karyawan merasakan adanya perubahan dalam setiap langkah yang dilakukan dalam mengerjakan pekerjaannya di Bank Syariah Indonesia Cabang Pati. Berhubung hampir rata-rata rekrutmen karyawan berasal dari sistem bank konvensional, sehingga budaya kerja konvensional yang masih menjadi bagian dari kehidupan karyawan masih terjadi. Sebelum mengenal adanya konsep niat, budaya kerja yang melingkupi dunia materialistik, seperti ketika bekerja berorientasi murni pada target pendapatan serta bagaimana caranya mengeruk keuntungan sebesar-besarnya. Setelah memahami konsep niat, maka cara bekerja pun menjadi lebih ringan dan lebih berorientasi akhirat.⁶⁵

b) Perspektif *hifd-naas*

Dengan adanya perubahan dalam niat, maka memunculkan perilaku *sidiq* dalam kehidupan sehari-hari yang muncul dalam pengelolaan manajemen sumber daya insani. Sifat *sidiq* ini menjadikan kehati-hatian dalam pola kerja di Bank Syariah Indonesia Cabang Pati. Sehingga adanya perilaku *sidiq* ini meminimalisir kompetisi negatif dalam kinerja

⁶³ Wawancara dengan Direktur Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 24 Januari 2022.

⁶⁴ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

⁶⁵ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Pati. Kinerja positif ini memunculkan semangat melayani nasabah secara totalitas. Totalitas melayani nasabah ini memberikan dampak pada kepercayaan nasabah pada kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Pati. Dampak ini termasuk dalam proses *hifd naas* pada konsep MSDMI dengan kriteria maqasidusy syariah.⁶⁶

2. Pengembangan dan Evaluasi

a) Perspektif *hifd-naas*

Totalitas melayani karyawan ini, memunculkan sikap amanah dalam memberikan pelayanan pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Pati. Sikap amanah ini menjadikan karyawan melayani nasabah dengan ketulusan hati. Seberapapun tingkat kesulitan yang dihadapi nasabah dihadapi oleh karyawan dengan tetap tersenyum, sopan, dan ramah. Hal ini sebagai bagian dari amanah yang dilakukan oleh karyawan sebagaimana didapatkan dalam program tausiyah yang didapatkan secara berkala oleh karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Pati.⁶⁷

b) Perspektif *hifd diin* dan *hifd-aql*

Sikap yang terbentuk berikutnya yakni tabligh. Dengan sikap tabligh ini maka karyawan dalam melayani nasabah tidak terasa melelahkan, membosankan maupun menjengkelkan. Sebab setiap penjelasan yang diberikan oleh karyawan kepada nasabah merupakan bagian dari tabligh. Sehingga setiap penyampaian penjelasan kepada nasabah tidak hanya sekedar berorientasi dunia, namun juga berorientasi pada akhirat. Hal ini menimbulkan rasa tenang dan betul-betul mendetail penjelasan yang diterima oleh nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Pati. Hal ini merupakan dampak dari *hifd*

⁶⁶ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

⁶⁷ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

diin dan *hifd aql* dalam kriteria maqasidusy syariah proses MSDMI BSI Cabang Pati⁶⁸

3. Memberikan Kompensasi dan Proteksi

a) Perspektif *hifd-diin*

Sikap berikutnya, yakni sikap fatonah. Dengan menerapkan sikap fatonah dalam manajemen sumber daya insani, maka memunculkan adanya kerja cerdas, tepat guna, dan tepat sasaran para karyawan dalam melayani nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Pati.⁶⁹

b) Perspektif *hifd-naas*

Dampak adanya sikap fatonah ini memunculkan efisiensi kerja karyawan Bank Syariah Indonesia Cabang Pati dalam menangani beragam permasalahan yang dialami oleh nasabah BSI cabang Pati. Hal ini berdampak pada kepuasan pelanggan BSI Cabang Pati dalam mendapatkan pelayanan dari pimpinan maupun karyawan.⁷⁰

c) Perspektif *hifd-maal*

Kepuasan nasabah, meningkatkan profit lembaga. Dengan meningkatnya profit lembaga, maka kompensasi pun meningkat didapatkan. Hal ini merupakan dampak dari *hifd diin* dan *hifd mald* dalam kriteria maqasidusy syariah proses MSDMI BSI Cabang Pati.⁷¹

⁶⁸ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

⁶⁹ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

⁷⁰ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.

⁷¹ Wawancara dengan karyawan 1-4 Bank Syariah Indonesia Cabang Pati di kantor Bank Syariah Indonesia pada 25 Januari 2022.